**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pembelajaran baca dan tulis al Qur’an menggunakan metode Yanbu’a telah diterapkan di Pondok Hidayatulloh Grogol Kediri, TPQ al Mubtadiin Banaran dan TPQ Roudlotus Salaf Putat Madiun. Sistem penerapan pembelajaran al Qur’an dengan metode Yanbu’a tersebut guru menerapkan atau mengajarkannya dengan model klasikal dan bandongan.
2. Dalam penelitian ini tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode Yanbu’a terhadap kemampuan membaca al Qur’an di Pondok Hidayatulloh Grogol Kediri diketahui nilai nilai thitung 1,127 < ttabel 2,042 maka tidak ada pengaruh variabel (X) penerapan metode yanbu’a terhadap variabel (Y) kemampuan membaca al-Quran, di TPQ al Mubtadiin Banaran nilai thitung 0,618 < ttabel 2,042 maka tidak ada pengaruh variabel (X) penerapan metode yanbu’a terhadap variabel (Y) kemampuan membaca al-Quran dan di TPQ Roudlotus Salaf Putat Madiun nilai thitung 1,127 < ttabel 2,069 maka tidak ada pengaruh variabel (X) penerapan metode yanbu’a terhadap variabel (Y) kemampuan membaca al-Quran yang berarti tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel penerapan metode Yanbu’a dan kemampuan membaca al Qur’an.
3. **Saran**

Dari hasil penelitian, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, antara lain:

1. Untuk siswa/santri

Santri diharapkan dapat mematuhi dan mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Lembaga agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Selain itu, hendaknya santri lebih rajin dan sungguh-sungguh serta menjaga kedisiplinan dalam belajar al Qur’an.

1. Untuk guru

Guru memang tidak harus selalu mengikuti apa yang ada dalam panduan mengajar. Guru bisa memvariasi beberapa strategi dalam mengajar apabila diperlukan yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Tetapi dalam menerapkan suatu metode pembelajaran hendaknya secara garis besar mengikuti apa yang ada pada panduannya agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

1. Untuk orang tua

Untuk orang tua mau tidak mau, orang tua akan menjadi cermin yang mempengaruhi perkembangan seorang anak. Dalam mendidik anak harusnya konsisten. Meski anak sudah merasa bosan ataupun rutinitas orang tua yang terlalu padat, sebaiknya jangan berhenti untuk mendukung anak supaya terus berjuang agar bisa menjadi anak yang sukses. Karena yang namanya kegagalan hanya ada pada orang yang berhenti mencoba.

Orang tua harus menjadi teladan sekaligus guru bagi anaknya. Ingin anaknya mencintai dan belajar al Qur’an, orang tua sebagai teman akrab anaknya tentu harus lebih mencintai dan mengajarkannya. Sebagai orang tua sebisa mungkin pilihlah lingkungan yang baik untuk anak dan awasi pergaulan anak-anaknya. Mengumpulkan anak kita dengan teman-teman yang mencintai al Qur’an, akan membuat anak-anak kita semangat untuk ikut mencintai dan mau belajar al Qur’an.

1. Untuk para peneliti lain

Peneliti lain hendaknya mengembangkan, memodifikasikan dan membandingkan dengan berbagai model pembelajaran yang lain, agar lebih banyak lagi inovasi yang bisa diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar al Qur’an bagi siswa/santri.